

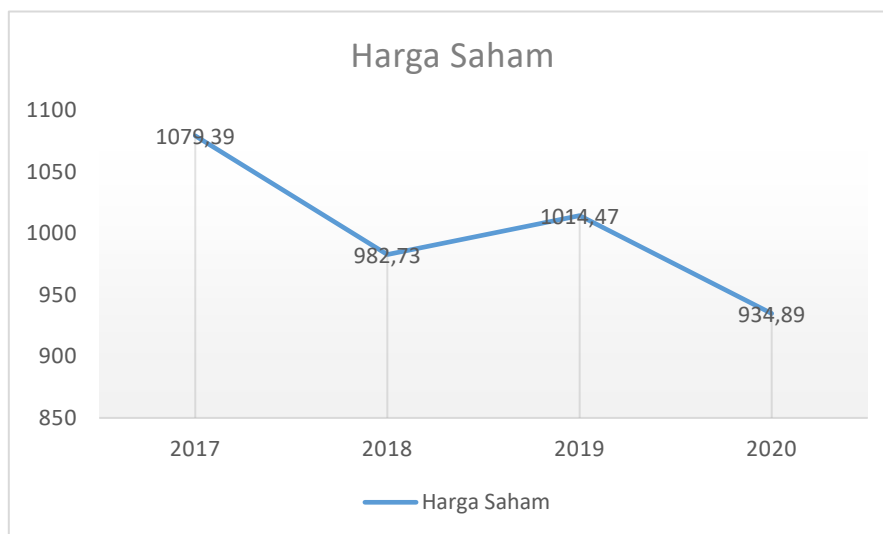
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang terus tumbuh. Pada tahun 2017 tercatat tumbuhnya pasar modal di Indonesia ditunjukkan dengan jumlah emiten 566 menjadi 713 perusahaan pada akhir tahun 2020. Perkembangan volume transaksi dan nilai transaksi juga mengalami perkembangan yang pesat, hal ini ditandai dengan IHSG pada tahun 2016 mencapai 6.355 dan mengalami kenaikan 5.979 pada akhir tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun pasar modal berperan penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Oleh sebab itu, investor harus pandai menganalisis ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi untuk mengurangi risiko yang ditanggungnya.

Perusahaan LQ45 adalah kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling liquid, dan indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang dipilih berdasarkan likuiditas pasar saham. Setiap enam bulan yaitu Februari hingga Juli dan dari Agustus hingga Januari disesuaikan. Indeks saham LQ45 adalah bursa efek yang diminati oleh para investor. Berdasarkan statistik pasar modal, perkembangan indeks saham LQ45 mengalami perkembangan yang berfluktuatif, hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangan harga saham indeks LQ45 di BEI tahun 2017-2020.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Diolah, 2022)

Gambar 1.1

Harga Saham Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2020

Berdasarkan gambar diatas, fenomena yang terjadi terlihat bahwa harga saham di perusahaan LQ45 relatif tidak tetap. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan yang dapat menentukan tinggi rendahnya investor untuk mengambil keputusan investasi. Perubahan harga saham menyebabkan perusahaan masuk dan keluar dalam indeks LQ45 dan tidak secara tetap berada dalam indeks tersebut dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bersaing dan mengalami kenaikan ataupun penurunan terkait harga saham. Pada perusahaan LQ45 dari tahun 2017-2020 hanya terdapat 28 perusahaan yang secara konsisten ada, selain itu perusahaan yang lainnya mengalami pergeseran dan masuknya perusahaan baru pada indeks LQ45.

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba setiap periode dengan menggunakan sumber daya

yang ada secara efektif. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan (Oktaviarni, et al, 2019:2). Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham digunakan sebagai harga pengganti dari nilai perusahaan karena merupakan nilai yang bersedia dibayar calon pembeli atau investor.

Menurut Putra dan Tetty (2017:347) nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang diperoleh, dan semakin tinggi *return* saham semakin semakin makmur para pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Silvia, 2021:15). Dalam penelitian ini, *Tobin's Q* digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. *Tobin's Q* merupakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan (Silvia, 2021:17). *Tobin's Q* dapat menjelaskan ekspektasi pasar bahwa suatu perusahaan terbebas dari peluang manipulasi untuk dipenuhi. Selain itu, menurut Hastuti dalam Pratama (2019:2) *Tobin's Q* mampu menampilkan gambaran yang bukan hanya aspek fundamental tapi juga berbagai aspek yang mempengaruhi pasar dalam menilai perusahaan sehingga dapat dilihat pihak luar (investor).

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, pada dasarnya perusahaan membutuhkan dana berupa modal. Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun

pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek maupun risiko yang biasa disebut dengan *leverage*. Analisa *leverage* sendiri merupakan suatu alat yang penting bagi perusahaan terutama di bagian keuangan di dalam mengadakan perencanaan laba perusahaan dan di dalam menentukan pilihan alternatif sumber dana yang paling baik guna membelanjai pertambahan modal usaha perusahaan selaras dengan pertumbuhan daripada perusahaan yang diharapkan untuk tahun mendatang.

Laba bersih dari suatu usaha sesungguhnya ditentukan oleh dua faktor, yaitu risiko usaha dan risiko keuangan. Risiko usaha merupakan suatu risiko yang berkaitan dengan *operating leverage* dari perusahaan tersebut. Menurut Sudana (2015:180) *operating leverage* adalah menggunakan aktiva yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Menurut Sugeng (2017:347) Cara yang digunakan untuk menghitung *leverage* operasi yaitu dengan menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Menurut Kevin & Yunia (2018:219) dengan tingginya DOL akan mempengaruhi kenaikan harga saham karena tingginya permintaan saham perusahaan. Sehingga perusahaan dengan DOL yang tinggi akan meningkat pula nilai perusahaannya dikarenakan terjadi peningkatan terhadap harga saham, maka apabila *operating leverage* perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Selain *operating leverage*, yang menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan ke depan adalah perkembangan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan seperti modal,

aktiva, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). Salah satu cara untuk menilai profitabilitas yaitu dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Sudana (2015:25) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Selain itu, menjadi sinyal yang positif dan menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan juga meningkat (Sari, 2021:2).

Selain *operating leverage* dan profitabilitas, kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal tersebut penting bagi perusahaan karena menyangkut apakah laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan untuk diinvestasikan lagi ke perusahaan atau dibagikan kepada pemegang saham. Apabila dibagikan kepada pemegang saham maka besarnya dividen yang dibagikan tergantung kebijakan masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak (Hidayat, 2:2013).

Menurut Sudana (2015:192) Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besar kecilnya *dividen payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik

buruknya kinerja suatu perusahaan serta menjadi sumber pendapatan bagi investor. Dalam penelitian ini kebijakan dividen dapat dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan, Iqbal dalam (Dewi & Ida, 2019: 806).

Menurut Matono dan Agus Harjito dalam Hidayat (2:2013) Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Operating Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2017-2020.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial dan secara bersama-sama *Operating Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2017-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan identifikasi diatas yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui *Operating Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara bersama-sama *Operating Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2017-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan berfikir mengenai Pengaruh *Operating Leverage* Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya dilingkungan perguruan tinggi yang dapat dipergunakan baik sebagai acuan ataupun referensi terhadap penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di situs resmi di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat www.idx.co.id yang menyediakan informasi mengenai laporan keuangan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan November sampai dengan bulan September 2022 yang terlampir pada Lampiran 1.